

Lampiran 01

JADWAL OBSERVASI

No.	Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
1.	05 April 2021	09.00 WIB	Mengamati kegiatan gerakan IPM	PC IPM Jenangan Barat
2.	07 Juni 2021	14.00 WIB	Mengamati dan mengambil data	Kantor PC IPM Jenangan Barat
3.	10 Juni 2021	14.00 WIB	Pengambilan data dan dokumentasi	Kantor PC IPM Jenangan Barat



Lampiran 02

JADWAL WAWANCARA

No	Narasumber	Kode	Tanggal/Waktu	Tempat
1.	Sutio Utomo	01/W/VII/2021	05 Juli 2021	Melalui Via Whatsapp
2.	Susanto	02/W/VII/2021	05 Juli 2021	Melalui Via Whatsapp
3.	Khulud Nur Fahmi Mona	03/W/VII/2021	06 Juli 2021	Melalui Via Whatsapp
4.	Alvin Putra Kurniawan	04/W/VII/2021	06 Juli 2021	Melalui Via Whatsapp



Lampiran 03

PEDOMAN OBSERVASI

Model Pendidikan Karakter Islami Berbasis Organisasi Muhammadiyah
(Studi Kasus di Pimpinan Cabang Ikatan pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat
Ponorogo)

No	Pedoman (Mengamati)
1	Buku Sistem Perkaderan IPM yang direalisasikan
2	Kebersamaan Pengurus
3	Pengurusnya Solid
4	Kegiatan yang massif dan <i>Grasroot</i>
5	Kajian, diskusi, dan bedah buku
6	Ada interaksi yang terjalin antara pengurus dan masyarakat
7	Kegiatan komunitas Cinta Masjid dan Komunitas <i>Book Circle</i>
8	Kegiatan Strategi Gerakan PC IPM Jenangan Barat
9	Para Pengurus mengambil peran dalam gerakan masing-masing
10	Para pengurus membaca Al – Qur'an dan kajian dalam Rapat Rutin
11	Kegiatan pelatihan dengan anggota
12	Kegiatannya Kreatif

Lampiran 04

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua Umum Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo

1. Bagaimana Konsep Pendidikan Karakter Islami di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
2. Apa Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo yang ingin dicapai?
3. Bagaimana strategi pembentukan pendidikan karakter Islami di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ponorogo?
4. Bagaimana deskripsi kerja gerakan yang dilakukan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
5. Apa Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Islami?

B. Ketua Bidang Kajian Dakwah Islam Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo

1. Bagaimana peran dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
2. Bagaimana strategi dalam menggerakkan misi dakwah di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?

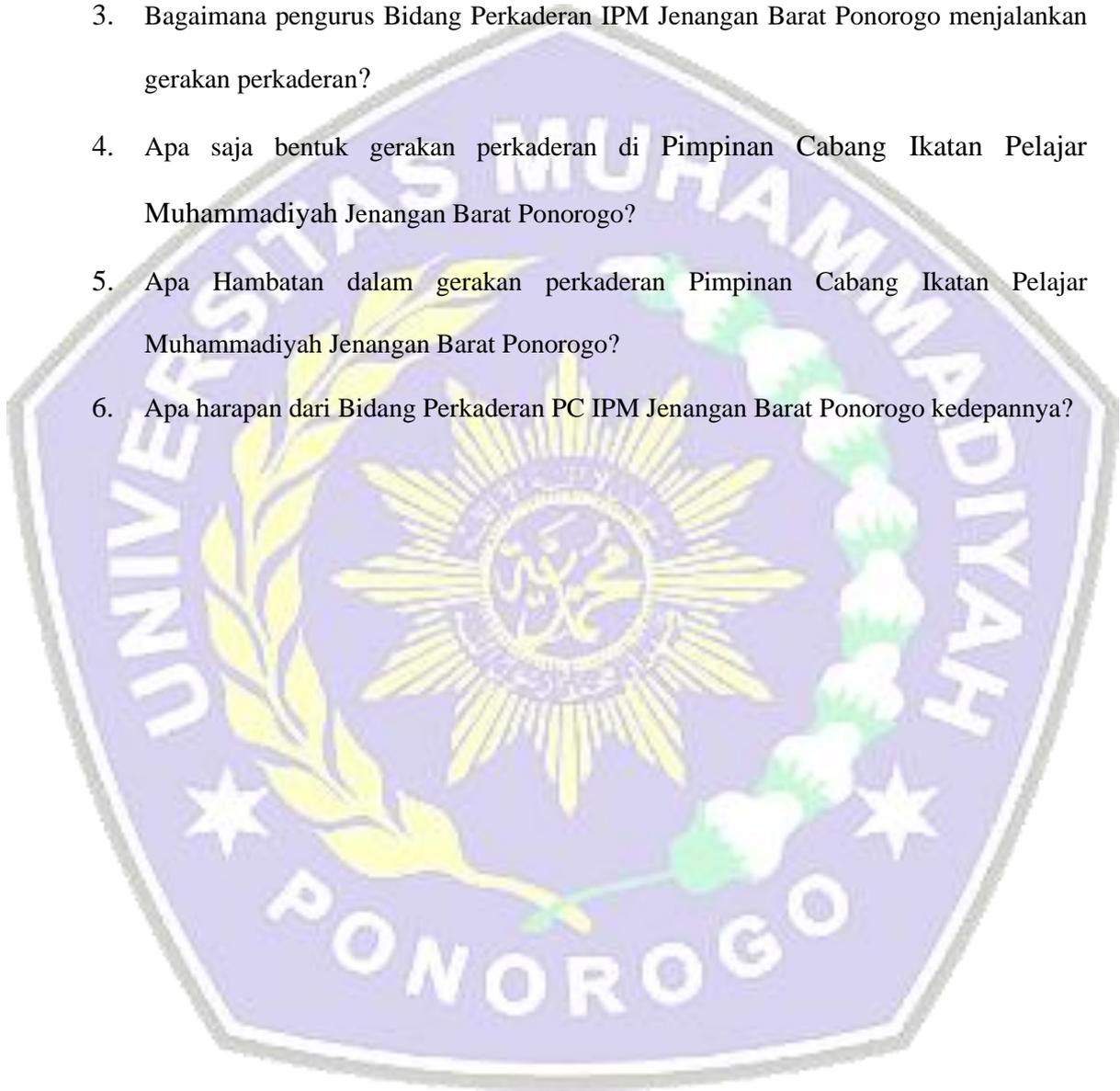
3. Bagaimana pengurus melakukan gerakan dakwah yang dilakukan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
4. Apa saja bentuk dakwah di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
5. Bagaimana respon anggota dan masyarakat umum mengenai dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
6. Apa hambatan dalam gerakan dakwah pelajar di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
7. Apa faktor pendukung dan harapan dari bidang Kajian Dakwah Islam Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo kedepannya?

C. Ketua Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo

1. Bagaimana peran gerakan keilmuan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
2. Bagaimana pengurus Bidang PIP IPM Jenangan Barat Ponorogo menjalankan gerakan keilmuan?
3. Apa saja bentuk gerakan keilmuan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
4. Bagaimana Respon dari anggota dan masyarakat umum mengenai adanya gerakan keilmuan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
5. Apa Hambatan dalam gerakan keilmuan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
6. Apa harapan dari Bidang PIP PC IPM Jenangan Barat Ponorogo kedepannya?

D. Ketua Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo

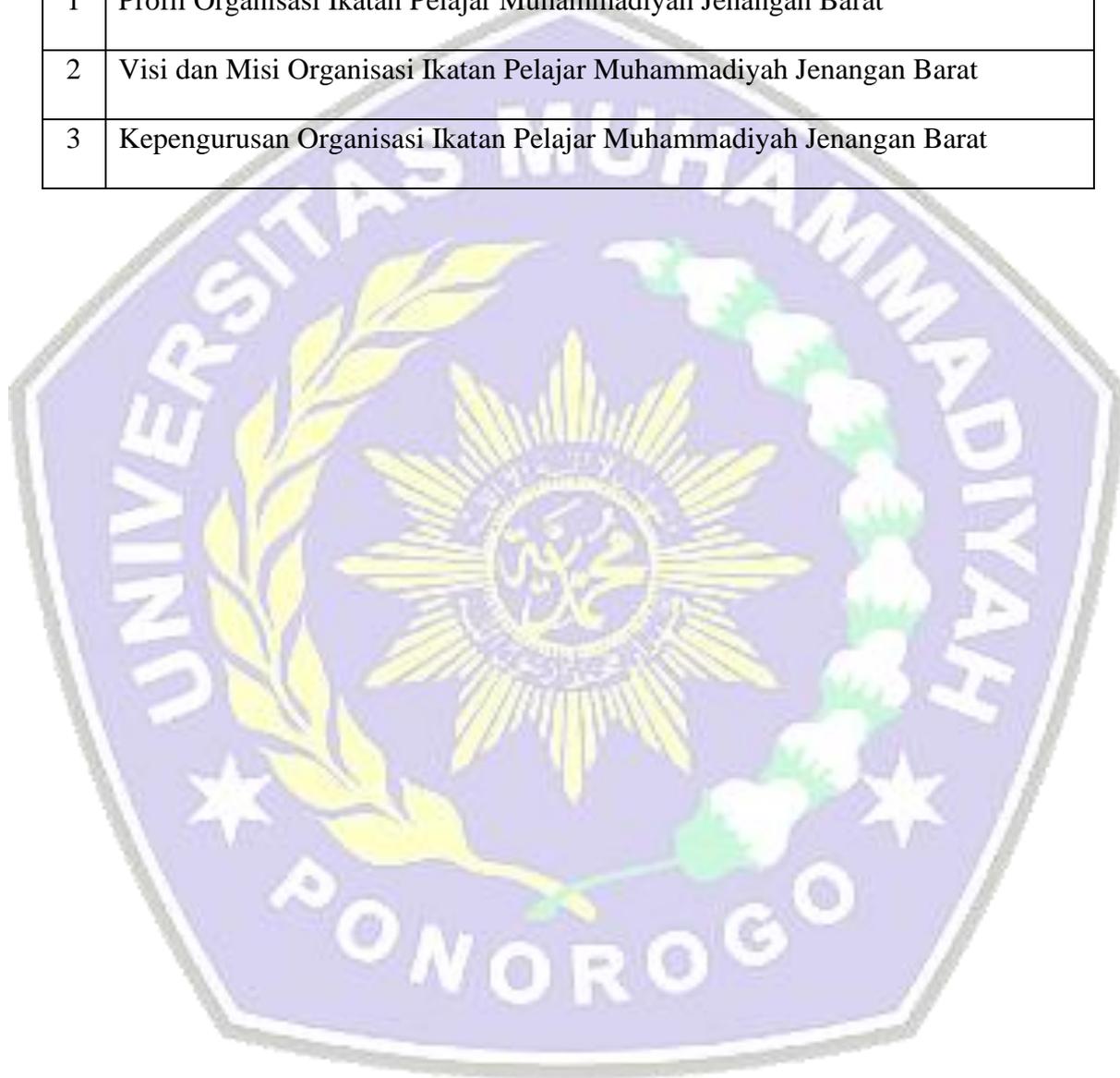
2. Bagaimana peran gerakan perkaderan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
3. Bagaimana pengurus Bidang Perkaderan IPM Jenangan Barat Ponorogo menjalankan gerakan perkaderan?
4. Apa saja bentuk gerakan perkaderan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
5. Apa Hambatan dalam gerakan perkaderan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
6. Apa harapan dari Bidang Perkaderan PC IPM Jenangan Barat Ponorogo kedepannya?



Lampiran 05

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Pedoman
1	Profil Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat
2	Visi dan Misi Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat
3	Kepengurusan Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat



Lampiran 06

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/VII/2021

Tanggal : 05 Juli 2021, 16.00 WIB

Disusun Jam : 05 Juli 2021, 19.00 WIB

Nama Informan : Sutio Utomo

Identitas Informan : Ketua Umum IPM Jenangan Barat Ponorogo

Topik Wawancara : Konsep, strategi pembentukan, faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter Islami

Peneliti	Bagaimana Konsep Pendidikan Karakter Islami di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
Informan	Pendidikan Karakter yang dibangun oleh IPM itu sesuai Visi atau Tujuan dalam Anggaran Dasar IPM Pasal 6 yaitu “terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai – nilai ajaran islam, jadi seperti <i>platform</i> IPM sebagai gerakan dakwah pelajar, gerakan keilmuan dan gerakan perkaderannya yang disesuaikan dengan kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) IPM Jenangan Barat. Jadi gerakan tersebut bisa secara structural maupun “ <i>grasroot</i> ” secara kultural”.
Peneliti	Apa Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo yang ingin dicapai?
Informan	Nilai – nilai dasar visi IPM ada 5 yaitu yang pertama, nilai keislaman yang tercantum dalam visi “menegakkan dan menjunjung tinggi nilai – nilai ajaran Islam” Islam yang dimaksud adalah agama <i>rahmatan lil</i>

	<p>'<i>alamin</i> yang membawa kebenaran, keadilan, kesejahteraan, dan ketentraman bagi seluruh umat manusia yang bersumber dari Al –Qur'an dan As – Sunnah. Yang kedua, Nilai keilmuan “Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu”, jadi dengan ilmu pengetahuan kita akan mengetahui dunia secara luas. Karena dari waktu ke waktu ilmu pengetahuan akan terus berkembang dan berubah. IPM berkeyakinan, ilmu pengetahuan adalah jendela dunia. Ketiga, nilai kekaderan “Terbentuknya pelajar muslim yang militan dan berakhlak mulia”. Bahwa di IPM yang jelas sebagai anak panah Muhammadiyah untuk mewujudkan kader yang memiliki militansi dalam berjuang dan mempunyai akhlak mulia untuk keberlangsungan kehidupannya. Keempat, Nilai kemandirian, “Terbentuknya pelajar muslim yang terampil”. Mewujudkan kader – kader IPM yang memiliki jiwa yang berdiri sendiri dan memiliki ketrampilan pada bidang tertentu (<i>skill</i>) sesuai keahlian masing-masing pribadi sebagai bentuk kemandirian. Kelima, nilai kemasyarakatan “Terwujudnya masyarakat islam yang sebenar - benarnya”. Jadi IPM sebagai salah satu ortom Muhammadiyah sebagai pelopor untuk menyempurnakan tujuan Muhammadiyah khususnya di kalangan pelajar dan masyarakat luas umumnya</p>
Peneliti	Bagaimana strategi pembentukan pendidikan karakter Islami di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Ponorogo?
Informan	“Bentuk gerakan yang dilakukan oleh internal struktural IPM Jenangan Barat dari sisi dakwahnya yaitu adanya kajian singkat sebelum rapat rutin, ngaji bareng setiap pertemuan itu wujud meningkatkan diri dari

pendidikan dan dakwah bagi intern struktural di IPM Jenangan Barat, sementara yang *grassroot* sesuai aturan IPM memiliki kegiatan PDPM 1 “Pelatihan Dakwah Pelajar Muhammadiyah 1” yang dilakukan setiap periode kepemimpinan sesuai yang diatur dibuku panduan dakwah pelajar Muhammadiyah yang dilakukan turun ke ranting. Bukan hanya itu saja sebagai bukti kegiatan IPM adanya bakti sosial ke masyarakat setiap Idul Adha dan juga membentuk Komunitas Cinta Masjid dengan konsep pelajar mengajar TPA/TPQ dibeberapa masjid yang bekerja sama dengan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat, agar TPA/TPQ masjid tersebut berjalan dan merangkul remaja masjid untuk ikut andil dalam komunitas tersebut. Selanjutnya untuk gerakan keilmuan adanya kegiatan diskusi, bedah buku dan secara kultural kami mendirikan komunitas *Book Circle* sebagai wadah masyarakat dan umum sebagai perpustakaan jalanan yang digelar setiap hari ahad di halaman LKSA Jenangan Barat agar mengenalkan dunia membaca kepada pelajar dan masyarakat secara gratis tanpa dipungut biaya dan persyaratan yang muluk-muluk. Kemudian gerakan pengkaderan di dalam IPM yang tersistem dan pasti ada pedoman yang berlaku secara nasional dari tingkat kepemimpinan yaitu buku SPI “Sistem Perkaderan IPM” jadi setiap periode melakukan perkaderan yang disebut taruna melati 1, 2. 3 dan utama sebagai kegiatan formal yang dilalui seorang kader di IPM. Sementara proses perkaderan secara jelas dilakukan secara terukur dan terarah jadi proses seorang kader

	<p>nantinya sudah siap melanjutkan estafet kepemimpinan sesuai kemampuan masing – masing.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana deskripsi kerja gerakan yang dilakukan Ikatan Pelajarn Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Dalam organisasi IPM sendiri tentu ada Struktur Kepemimpinan yang tadi saya sampaikan, jadi proges kerja akan dilaksanakan oelh bidang masing-masing dengan konsep yang menimbang <i>local Wisdom</i> yang ada di Jenangan Barat, tentu dengan musyawarah bersama organisasi yang disebut Rapat Kerja Pimpinan. Nah, apa yang di program untuk kerja selama 1 Periode 2 tahun di PC IPM itu sendiri mempunyai 7 bidang ditambah 3 bidang umum ditingkat Cabang yaitu bidang umu ada Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, ada bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga, Bidang Kajian Dakwah Islam, Bidang Perkaderan, Bidang Ipmawati, dan Bidang Pengembangan Kreatifitas dan Kewirausahaan. Maka dari itu proses pendidikan mereka dengan mendapat amanah di setiap bidang akan membentuk karakter yang ingin dicapai oleh IPM Jenangan Barat dengan memperhatikan kearifan lokalnya dan mengapresiasi karya dan buah fikir setiap bidang masing-masing. Hemat saya menggunakan teori pendidikan behavior kita beri stimulus dan mereka akan terangsang dengan sendirinya atau responsif sehingga nanti IPM di Jenangan Barat akan mencapai tujuan IPM itu sendiri berilmu, berakhlak mulia, dan terampil.</p>

Peneliti	Apa Faktor pendukung dan penghambat Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Islami?
Informan	<p>Faktor Pendukung : Setiap Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat mempunyai tanggung jawab, sehingga dari tanggung jawab tersebut mempunyai rasa semangat dan mandiri dengan aktif dalam struktural organisasi dan banyak program kerja yang sudah terealisasi oleh setiap bidang.</p> <p>Faktor Penghambat : Tentu dalam sebuah perjalanan organisasi atau komunitas ada tantangan tersendiri seperti di Pimpinan Cabang IPM Jenangan Barat terkait dengan keterbatasan waktu disetiap anggota ataupun pengurus selain itu juga rata-rata anggota atau pengurus masih di usia pelajar dan sedikit yang mahasiswa, Masa khidmat jabatan yang kami terima kondisi dimasa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia yaitu 2019-2021 yang membuat langkah gerak pergerakan yang kita buat terhambat karena keterbatasan yang dibuat oleh pemerintah.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/VII/2021

Tanggal : 05 Juli 2021, 15.00 WIB

Disusun Jam : 05 Juli 2021, 19.00 WIB

Nama Informan : Susanto

Identitas Informan : Dev. Dakwah IPM Jenangan Barat Ponorogo

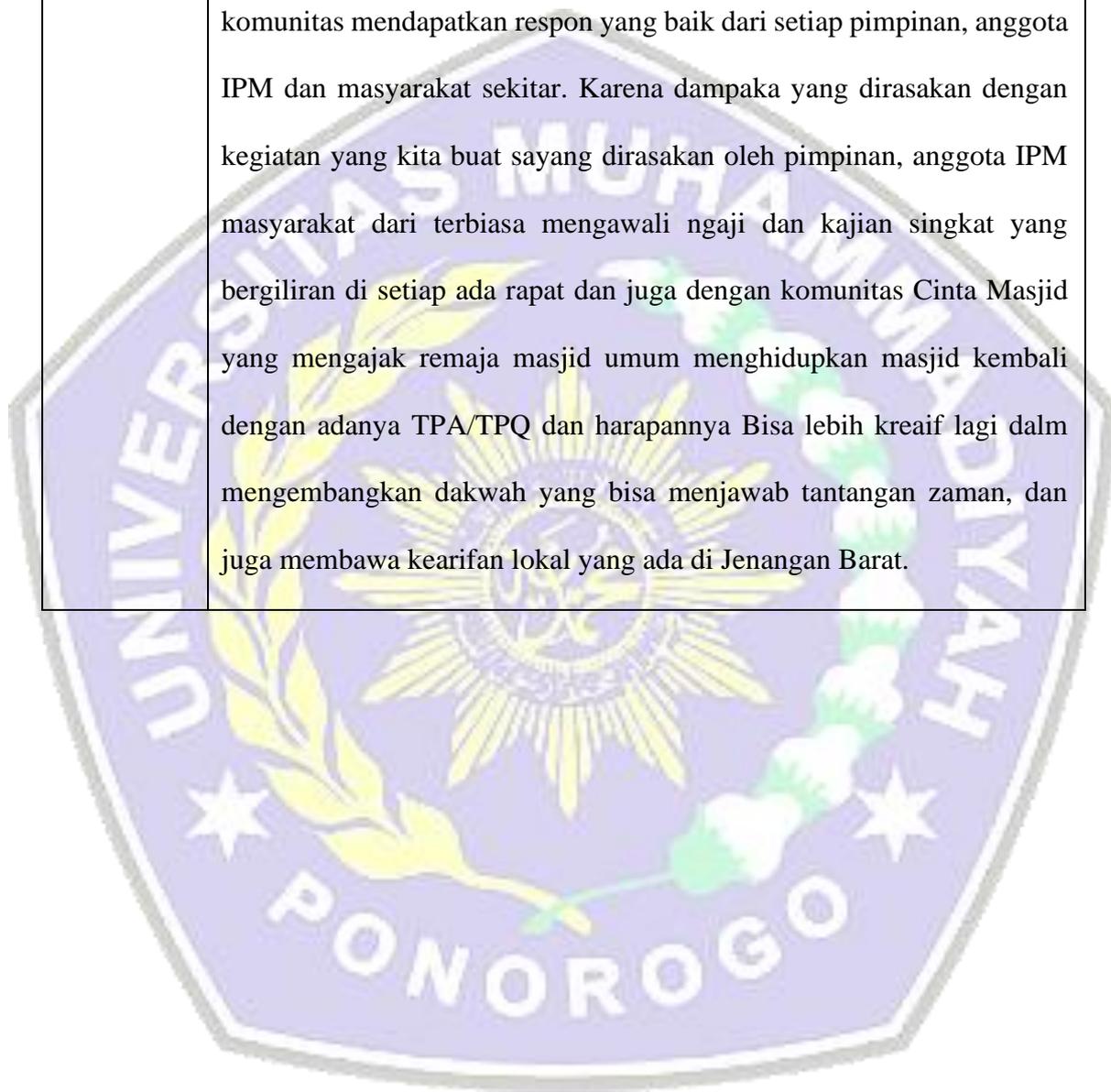
Topik Wawancara : Model Pendidikan Karakter di IPM (Gerakan Dakwah)

Peneliti	Bagaimana peran dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
Informan	Dakwah tentu menjadi sebuah kewajiban setiap manusia sebagai khilafah dimuka bumi. Yang mana memiliki makna ajakan, seruan kepada kebaikan, seperti halnya Muhammadiyah. Muhammadiyah sendiri juga merupakan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang sesuai dengan tuntunan Al – Qur'an dan As Sunnah. Begitu pula IPM, IPM merupakan organisasi islam dan menjadi salah satu gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dikalangan pelajar yang mana ini menjadi tanggung Jawab IPM dalam menggerakkan dakwahnya dalam upaya mewujudkan visi dakwah IPM juga yakni terwujudnya pelajar yang berakhlak mulia.
Peneliti	Bagaimana strategi dalam menggerakkan misi dakwah di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo
Informan	Tentu dalam menjalankan misi dakwah tersebut berbeda dengan Muhammadiyah. Dalam konteks pelajar pasti untuk menggerakkan dakwah yang bisa kita lakukan ialah dengan cara menginovasi dakwah

	<p>kita dengan kebutuhan pelajar sekarang. Contoh pelajar sekarang suka dengan ngopi. Maka kita sebagai penggerak dakwah di IPM tentu kita lakukan pendekatan dengan cara ngobrol bareng, dengan itu kita bisa menyampaikan sesuatu kebaikan seperti ngermpi sambil ngobrol atau mungkin kajian dll, sehingga dengan hal itu kita bisa memberikan sentuhan pesan dan dengan pesan itulah pasti ada sebuah bekas yang bisa diterima oleh teman – teman.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pengurus melakukan gerakan dakwah yang dilakukan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Berdakwah dikalangan pelajar itu saya rasa tidak cukup dengan menyampaikan pesan saja akan tetapi kita juga harus memebrikan fasilitas kepada teman-teman pelajar kira-kira yang dibutuhkan apa, sehingga pelajar bisa mengikutinya dengan baik dan tertata.</p>
Peneliti	<p>Apa saja bentuk dakwah di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Gerakan dakwah yang berada di IPM Jenangan Barat tentunya dibuktikan dengan sebuah aksi nyata, yang memberikan berbagai fasilitas dan wadah untuk teman – teman pelajar khususnya di Jenangan Barat, seperti penjarangan bakat, minat dakwah pelajar, kajian intensif, pelatihan Da'I dan berbagai aksi yang lain dan terus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan IPM dan gerakan dakwah yang ada di IPM Jenangan Barat kepada teman – teman IPM se-Jenangan Barat.</p> <p>Kemudian kita juga membuat sebuah gerakan sinergi antar teman – teman Bidang Kajian Dakwah Islam Pimpinan Ranting se-Jenangan</p>

	<p>Barat dalam rangka komunikasi yang intensif, sehingga dengan hal itu kita bersama-sama bersatu dan menjaga ukhuwah islamiyah dalam membangun misi dakwah di IPM. Bukan hanya itu saja, kami dakwah yang sekarang dengan model basis komunitas, salah satunya komunitas Remaja Cinta Masjid yang mana komunitas itu merangkul masyarakat umum dan remaja – remaja masjid untuk mengajarkan Al – Qur’an di wilayah Jenangan Barat.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana respon anggota dan masyarakat umum mengenai dakwah yang dilakukan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Memulai dari hal yang belum biasa pasti agak susah tetapi dari kegiatan dakwah struktural ataupun <i>grassroot</i> mendapat respon yang positif, dari anggota IPM yang terbiasa mengawali setiap rapat dengan mengaji dan kajian singkat yang bergiliran begitu juga dengan Komunitas Qolamul Qur’an masyarakat bisa menerima kedatangan kami dan mengajak remaja masjid umum menghidupkan masjid kembali dengan adanya TPA/TPQ</p>
Peneliti	<p>Apa hambatan salam gerakan dakwah pelajar di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p><i>Ghiroh</i> dan keistiqomahan dalam menjalankan program bidang Kajian Dakwah Islam khususnya masih naik turun, karena kita pun tahu setiap orang memiliki kesibukan masing – masing ini salah satu kendala dalam bidang.</p>

Peneliti	Apa faktor pendukung dan harapan dari bidang Kajian Dakwah Islam Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo kedepannya?
Informan	Dakwah yang kita buat secara struktural ataupun kultural dalam bentuk komunitas mendapatkan respon yang baik dari setiap pimpinan, anggota IPM dan masyarakat sekitar. Karena dampak yang dirasakan dengan kegiatan yang kita buat sayang dirasakan oleh pimpinan, anggota IPM masyarakat dari terbiasa mengawali ngaji dan kajian singkat yang bergiliran di setiap ada rapat dan juga dengan komunitas Cinta Masjid yang mengajak remaja masjid umum menghidupkan masjid kembali dengan adanya TPA/TPQ dan harapannya Bisa lebih kreaif lagi dalm mengembangkan dakwah yang bisa menjawab tantangan zaman, dan juga membawa kearifan lokal yang ada di Jenangan Barat.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/VII/2021

Tanggal : 06 Juli 2021, 15.00 WIB

Disusun Jam : 06 Juli 2021, 19.00 WIB

Nama Informan : Khulud Nur Fahmi Mona

Identitas Informan : Dev. Keilmuan IPM Jenangan Barat Ponorogo

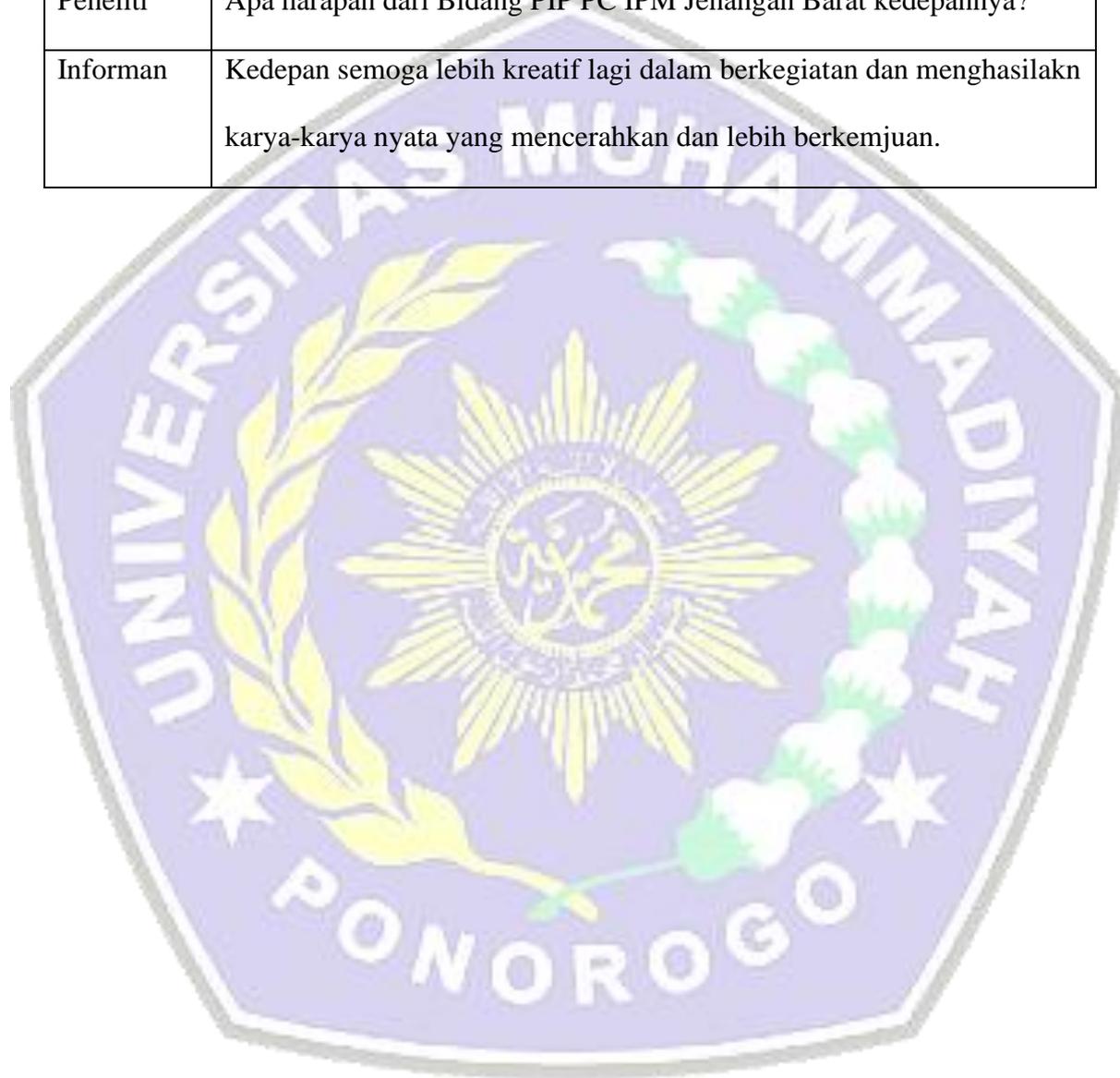
Topik Wawancara : Model Pendidikan Karakter di IPM (Gerakan Keilmuan)

Peneliti	Bagaimana peran gerakan keilmuan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
Informan	Adanya gerakan keilmuan pada induk IPM (Muhammadiyah) tentu akan menular ke ortom lainnya, sebut saja IPM, secara regional IPM Jenangan Barat belum utuh maksimal dalam membumikan gerakan keilmuan, namun didalamnya ada beberapa <i>creative minority</i> yang tumbuh subur dalam ikatan tersebut, gerakan keilmuan bukanlah gerakan pragmatis jangka pendek tapi gerakan jangka panjang tidak hanya “ <i>otupis</i> ” (bersifat khayal) semata malainkan menuju suatu perubahan, seperti halnya perkataan bapak buya ma’arif “Kerja intelektual adalah kerja seumur hidup itupun tidak pernah tuntas dan memuaskan” maka dari itu gerakan keilmuan perlu dibumikan dalam tubuh IPM, seperti dibumikannya gerakan membaca, menulis, diskusi interaktif, hingga pada akhirnya akan membuahkan karya berupa pemikiran ataupun tulisan yang mencerahkan dan mampu merubah keadaan.
Peneliti	Bagaimana pengurus Bidang PIP IPM Jenangan Barat Ponorogo menjalankan gerakan keilmuan?

Informan	<p>Menjalankan gerakan keilmuan ataupun mendidik memang bukan perkara mudah, mulai dari mengkader sejak dini hingga pembinaan dari awal sampai pendiasporaan kader, mengkader sejak dini bisa saya nisbatkan sebagai bentuk awal mula terbentuknya gen baru ditubuh pengkaderan IPM khususnya Jennagan Barat, setelah sampai pada titik target pasca pengkaderan awal, mulailah disitu dibina secara bertahap menggunakan skema piramida dengan mengedepankan apa kebutuhan kader yang sesuai porsi dan torsi masing – masing personal, setelah melalui pengkaderan yang panjang tentu ada problematika yang menimpa, dari situ dapat kita mengambil sesuatu yang penting berupa hikmah pasca kejadian yang akan difungsikan sebagai alat pacu dan evaluasi dikemudian hari, sampai pada tahap pendiasporaan kader yang telah dididik sejak dini hingga mengantongi beberapa standarisasi keilmuan yang ada dan dirasa cukup maka disitu kader akan mulai didiasporakan dengan tujuan “ngopeni” akan keberlangsungan IPM bertugas sebagai penerusnya.</p>
Peneliti	<p>Apa saja bentuk gerakan keilmuan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Ada beberapa bentuk gerakan terkait keilmuan yang dilakukan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat seperti adanya kegiatan diskusi intern Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat, diskusi interaktif refleksi kemerdekaan oleh Trainer Muslimah Ponorogo Amah Hida yang dilaksanakan secara offline, ada beda buku “Manifestasi Rasa : Rasa Ini</p>

	<p>Belum Berakhir” dengan Afi Tri Aprilia yang dilaksanakan di Gedung LKSA Sulaiman Dahlan, mengadakan Workshop Jurnalistik dengan Pimpinan Cabang dan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah se Jenangan Barat oleh Mas Kiki Jurnalis PWMU. COM Jawa Timur. Selanjutnya gerakan keilmuan dengan basis komunitas Book Circle untuk merespon lemahnya daya baca pelajar.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana Respon dari anggota dan masyarakat umum mengenai adanya gerakan keilmuan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Alhamdulillah mengapresiasi dari pimpinan, anggota serta Masyarakat yang mendukung dan merespon baik bentuk kegiatan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat dalam gerakan keilmuan dengan bentuk Komunitas <i>Book Circle</i> yaitu perpustakaan jalanan yang dibentuk sejak tahun 2017 dan juga mendapat dukungan dari Anggota dan Donatur atas bantuan donasi berupa buku dongeng, bacaan ataupun tentang pengetahuan.</p>
Peneliti	<p>Apa Hambatan dalam gerakan keilmuan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?</p>
Informan	<p>Tentu dalam sebuah perjalanan organisasi atau komunitas ada tantangan tersendiri seperti di Pimpinan Cabang IPM Jenangan Barat terkait dengan keterbatasan waktu disetiap anggota ataupun pengurus selain itu juga rata-rata anggota atau pengurus masih di usia pelajar dan sedikit yang mahasiswa, Masa khidmat jabatan yang kami terima kondisi dimasa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia yitu 2019-</p>

	2021 yang membuat langkah gerak pergerakan yang kita buat terhambat karena keterbatasan yang dibuat oleh pemerintah dan Anggota yang memiliki agenda kesibukan pribadi dan juga volunter yang dirasa masih sedikit.
Peneliti	Apa harapan dari Bidang PIP PC IPM Jenangan Barat kedepannya?
Informan	Kedepan semoga lebih kreatif lagi dalam berkegiatan dan menghasilkan karya-karya nyata yang mencerahkan dan lebih berkemajuan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/VII/2021

Tanggal : 06 Juli 2021, 15.00 WIB

Disusun Jam : 06 Juli 2021, 19.00 WIB

Nama Informan : Alvin Putra Qurniawan

Identitas Informan : Dev. Perkaderan IPM Jenangan Ponorogo

Topik Wawancara : Model Pendidikan Karakter di IPM (Gerakan Perkaderan)

Peneliti	Bagaimana peran gerakan perkaderan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
Informan	Perkaderan di organisasi IPM adalah suatu keharusan yang dilakukan, karena tugas kader adalah mengkader, di AD & ART IPM Pasal 11 diterangkan “Kader IPM adalah anggota yang telah mengikuti perkaderan serta mampu dan pernah menjadi penggerak inti ikatan”. Peran dari gerakan pengkaderan melaksanakan dan menjalankannya secara sistematis, massif, terstruktur, dan berkesinambungan yang telah ada dalam buku SPI (Sistem Pengkaderan IPM).
Peneliti	Bagaimana pengurus Bidang Perkaderan IPM Jenangan Barat Ponorogo menjalankan gerakan perkaderan?
Informan	Menjalankan sebuah gerakan perkaderan hal yang penting dan vital perlu diapresiasi ialah komitmen dan kesungguhan, IPM Jenangan Barat saat ini berupaya membentuk KFP (Korps Fasilitator Pendamping), untuk sekarang masih mengumpulkan tahap pendataan kader (Alumni, PFP, TM 1, TM 2) biar nanti bisa membantu terkait dengan perkaderan di

	Cabang sendiri atau Ranting. Sementara ini sudah ada penyamaan materi kegiatan perkaderan dari Mabica dan TM 1.
Peneliti	Apa saja bentuk gerakan perkaderan di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
Informan	Untuk semua yang masuk dalam organisasi besar IPM ini ada proses pengkaderan yang mana mereka masuk dengan bakat dan minat yang berbeda-beda. Namun untuk perkaderan intern anggota untuk dibina ada beberapa bentuk antara lain Taruna Melati dan Sekolah Kader Progresif (SKP) akan turun kebawah membantu perkaderan yang dibawahnya. Untuk Mabica, Bidang Perkaderan juga membentuk tim mabica untuk memfasilitasi ranting desa yang mengadakan mabica yang disebut fasilitator Pendamping.
Peneliti	Apa Hambatan dalam gerakan perkaderan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo?
Informan	Untuk komunikasi Alhamdulillah dari bidang perkaderan PC dan PR bisa dikatakan lumayan lancar. Untuk sekarang ini ketika ada pandemi, teman-teman masih bingung. Model apa yang pas untuk kegiatan perkaderan sehingga materi bisa masuk di kader.
Peneliti	Apa harapan dari Bidang Perkaderan PC IPM Jenangan Barat kedepannya?
Informan	Harapannya nanti Jenangan Barat menjadi satu frame perkaderannya, sehingga ketika TM 1 atau kegiatan perkaderan selanjutnya ada penahanan yang sama dari materi materi sebelumnya.

Lampiran 07

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/VII/2021
Tanggal : 05 Juli 2021, 15.00 WIB
Disusun Jam : 05 Juli 2021, 19.30 WIB
Topik : Profil PC IPM Jenangan Barat Ponorogo

Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat berdiri pada tahun 2000 dimana waktu itu gerakan IPM di Ranting Muhammadiyah dan menjadi anggota adalah putra-putri dari warga Muhammadiyah Ranting se Jenangan Barat. Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat, dengan pengurusnya yang pertama adalah Samsu Priasmoro, Hawin Muharto, Handi Handoko.

Sejak tahun 1990 IPM Jenangan Barat mulai masuk ke Ranting Desa Muhammadiyah dengan agenda gerakan Dakwah dan Perkaderan kepada Putra-Putri warga Muhammadiyah karena notabennya IPM Jenangan Barat tidak ada Ranting Sekolahan di tingkat Menengah Pertama dan Menengah Atas tetapi memiliki Ranting Desa.

Oganisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat setiap periode kepengurusan tidak lepas dari agenda gerakan dakwah, keilmuan dan pengkaderan sehingga terbentuk karakter membangun nilai-nilai etik yang mencakup olah pikiran, olah rasa, olah raga yaitu mengerti, peduli dan berbuat. Setiap berinovatif mengembangkan *Platform* model agenda aksi gerakan dengan perkembangan zaman yang terus berkembang.

Bermula dari sejarah Ikatan pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat yang panjang ini diharapkan terbentuknya Pelajar Muslim yang Berilmu, Berakhalk Mulia, Terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga melahirkan

generasi-generasi yang terus ingin belajar dan siap menjalankan amanah kepemimpinan yang mampu menghasilkan karya atau capaian yang dapat memberikan harapan dan pencerahan di masa depannya.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/VII/2021
Tanggal : 05 Juli 2021, 15.00 WIB
Disusun Jam : 05 Juli 2021, 19.30 WIB
Topik : Letak Geografis

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini yaitu Kantor Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat, Gedung LKSA sulaiman Dahlan Jl. KH. Ahmad Dahlan Plalangan Jenangan Ponorogo dan Tempat-tempat kegiatan agenda aksinya Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jenangan Barat Ponorogo.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VII/2021

Tanggal : 05 Juli 2021, 15.00 WIB

Disusun Jam : 05 Juli 2021, 19.30 WIB

Topik : Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Visi :

Terbentuknya Pelajar Muslim yang Berilmu, Berkhlak Mulai, dan Terampil dalam rangka mengakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujudnya Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Misi :

- a) Memperjuangkan nilai-nilai Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin.
- b) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan pelajar muslim melalui kaderisasi, pendampingan dan advokasi.
- c) Meningkatkan kesadaran pelajar tentang ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan teknologi.
- d) Mengembangkan potensi pelajar muslim guna membentuk masyarakat muslim yang sebenar-benarnya.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/VII/2021

Tanggal : 05 Juli 2021, 15.00 WIB

Disusun Jam : 05 Juli 2021, 19.30 WIB

Topik : Susunan Pengurus Pimpinan Cabang IPM Jenangan Barat



Ketua	: Sutio Utomo
Sekretaris Umum	: Hardianto Dwi Prasetyo
Bendahara Umum	: Cindy Sephira Azhari
Bidang Perkaderan	: Alvin Putra Kurniawan M. Naufal Aziz
Bidang Kajian Dakwah Islam	: Susanto M. Iqwanul Muttaqin
Bidang Pengembangan Ilmu Pengetahuan	: Khulud Nur Fahmi Mona Erina Awwalush Sholihah
Bidang IPMawati	: Ayunda Septiana Arisah Wahyudi
Bidang Pengembangan Kreativitas dan Kewirausahaan	: Rizal Nurohman Diah Prastitis

TRANSKRIP DOKUMENTASI



Kantor Sekretariat PC IPM Jenangan Barat Ponorogo



Kegiatan PKD Taruna Melati



Gerakan komunitas pecinta Masjid





Gerakan Komunitas Book Circle



Kegiatan Pelantikan dan Mabica

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Tegar Khusyairi Hansyah lahir di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 28 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan Poniran dan Endang Sri Murni, S.Pd dan merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara. Penulis berdomisili di Kabupaten Ponorogo, tepatnya di Dkh. Krajan II, RT/RW 03/02, Desa Plalangan, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2005 penulis masuk sekolah dasar di MI Muhammadiyah 5 Wonoasri dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo dan lulus 3 tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui beasiswa kader Muhammadiyah.

Pengalaman organisasi penulis sebagai Ketua UMUM PR IPM Wonoasri 2013-2015, Ketua PD IPM IPM PONOROGO 2015-2017, Ketua UMUM PC IPM Jenangan Barat Ponorogo 2017-2019, Anggota PW IPM Jawa Timur 2019-2021, KETUA UMUM PD IPM Ponorogo 2019-2021, Ketua PC Pelajar Jenangan Barat Ponorogo 2019-2023, dan sekarang aktif sebagai Ketua PC Pelajar Jenangan Barat Ponorogo dan Anggota Majelis Pendidikan Kader PCM Jenangan Barat Ponorogo.